

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung dan penuh makna dalam bentuk kata – kata dan bahasa dengan metode alamiah atau secara langsung, peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk mencari tahu pengalaman atau peristiwa yang pernah dialami oleh partisipan (Creswell, 2013).

B. Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah ayah yang memiliki anak dengan masalah kesehatan BBLR yang pernah dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 9 orang. Metode yang digunakan dalam memilih partisipan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode *sampling* dengan cara memilih partisipan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016). Jumlah partisipan dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan saturasi data, artinya data yang diperoleh sudah mewakili

data penelitian sehingga tidak perlu ditambahkan lagi jumlah partisipannya (Creswell,2015)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai Februari 2018.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu peran suami dalam penerapan perawatan metode kanguru.

E. Definisi Operasional

1. Peran suami dalam penerapan perawatan metode kanguru (PMK) adalah serangkaian perilaku/tindakan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan anak melalui perawatan metode kanguru (PMK).
2. Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah berat badan bayi ketika lahir <2500 gram tanpa memandang masa gestasinya.
3. Perawatan metode kanguru adalah salah satu metode perawatan untuk menangani masalah kesehatan BBLR dengan cara kontak kulit antara ayah/ibu dengan bayi secara langsung dan juga bisa dikombinasikan dengan pemberian asi eksklusif.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui peran suami dalam penerapan perawatan metode kanguru (PMK). Panduan wawancara ini ditujukan untuk ayah dan ditambah dengan wawancara sumber ke istri atau keluarga yang memiliki anak dengan masalah BBLR. Panduan wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan utama yang menggunakan jenis pertanyaan terbuka dan akan dilanjut dengan menggunakan pertanyaan tertutup untuk menjelaskan informasi yang dibutuhkan. Selama melakukan kegiatan pengambilan data, peneliti menggunakan alat perekam suara dan catatan lapangan sebagai peralatan penunjang penelitian.

G. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur atau *in-dept interview*. Wawancara ini merupakan wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam dari partisipan tanpa adanya pengaruh dari peneliti dan teknik wawancara ini bersifat lebih terbuka dari pada teknik wawancara terstruktur (Sugiyono, 2016).

Wawancara dilakukan sekitar 30-60 menit secara langsung atau tatap muka kepada partisipan dan keluarga dengan bantuan panduan wawancara. Wawancara di rekam menggunakan alat perekam suara dan hasil wawancara juga di tulis dalam buku untuk data penelitian. Dalam mencari data penelitian, peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang berjumlah 1 orang. Asisten peneliti yang dipilih adalah salah satu mahasiswa dari jurusan Ilmu Keperawatan UMY yang sudah pernah mendapatkan materi tentang PMK.

Asisten peneliti bertugas untuk membantu mencatat wawancara yang dilakukan. Wawancara kepada partisipan dilakukan di rumah partisipan dan jika ketika wawancara dilakukan partisipan terlihat sibuk atau sudah lelah, maka wawancara dihentikan dan dilakukan pertemuan lagi untuk melanjutkan wawancaranya.

H. Uji Keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi sumber, *peer debriefing* dan *member check*. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber yaitu istri atau keluarga partisipan (Moleong, 2016). Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan kepada istri partisipan saja karena keluarga partisipan tidak semua mengetahui tentang perawatan metode kanguru. *Peer debriefing* atau berdiskusi dengan teman adalah teknik penelitian untuk mengurangi subjektivitas peneliti dalam mengolah dan menganalisa data (Komariah, 2014). *Peer debriefing* dilakukan dengan asisten penelitian. *Member check* adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti dari partisipan, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan partisipan. *Member check* dilakukan setelah peneliti mendapat suatu temuan atau kesimpulan data dari partisipan dengan cara peneliti melakukan pertemuan ulang dengan partisipan untuk mencocokkan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya. Ketika peneliti melakukan *member check* dengan partisipan ternyata hasilnya sesuai dengan data yang diberikan oleh partisipan. Kelemaan pada uji validitas data

penelitian ini adalah ketika peneliti melakukan triangulasi sumber ke istri partisipan. Ketika peneliti melakukan triangulasi sumber, dari semua partisipan ada lima partisipan yang ikut dalam proses triangulasi sumber tersebut.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di salah satu rumah sakit yang ada di Yogyakarta.
- b. Peneliti membuat instrumen penelitian yang berupa wawancara.
- c. Peneliti mengurus etik penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- d. Peneliti mengurus izin penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mencari data pasien dengan masalah kesehatan BBLR di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan partisipan sesuai kriteria dari data yang diperoleh dengan bantuan dosen pembimbing dan buku panduan penelitian. Peneliti mencatat nama dan alamat partisipan yang memenuhi kriteria.
- c. Peneliti mendatangi alamat partisipan untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti. Jika partisipan menyetujui dan bersedia terlibat dalam penelitian, peneliti menetapkan tempat dan waktu pertemuan dengan partisipan untuk pengambilan data.

- d. Peneliti melakukan pertemuan dengan partisipan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Sebelum peneliti melakukan wawancara kepada partisipan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang prosedur penelitian dan hak partisipan sesuai kode etik penelitian. Jika partisipan setuju, partisipan diminta untuk menandatangani *informed consent* dilanjutkan dengan wawancara sesuai data yang dibutuhkan. Setelah peneliti selesai wawancara dengan partisipan, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada istri partisipan. Saat pengambilan data berlangsung peneliti merekam dan menulis di buku hasil catatan penelitian.
 - e. Setelah peneliti mendapatkan data dari partisipan, peneliti melakukan transkrip data dilanjutkan dengan melakukan pertemuan ulang bersama partisipan untuk melakukan *member check*.
3. Tahap Analisis

Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dilakukan pengorganisasian serta dilakukan analisis. Bila terdapat data yang kurang maka dilakukan wawancara ulang dengan panduan wawancara yang sudah diperbaharui. Selanjutnya data diolah dan dikelompokkan sesuai dengan makna yang diambil menjadi beberapa tema besar. Tema besar yang telah diperoleh dijelaskan maknanya dalam bentuk narasi.

J. Analisis Data

Menurut Cresswell (2013) ada beberapa tahap dalam analisis data, yaitu:

1. Data yang telah diperoleh dari partisipan dilakukan pengorganisasian dan ditulis dalam bentuk transkrip.
2. Peneliti selanjutnya mengelompokkan makna pernyataan yang disampaikan partisipan dengan membuat daftar pernyataan penting. Data yang tidak relevan dihilangkan sehingga data yang terkumpul hanya data yang menunjang untuk penelitian.
3. Data yang telah tersusun diberi label sesuai dengan makna pernyataan. Peneliti melakukan *textural description* atau pengembangan makna. *Textural description* adalah mendeskripsikan pengalaman apa yang dialami oleh partisipan terhadap suatu fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2016).
4. Selanjutnya peneliti mengembangkan *structural description* sehingga diperoleh beberapa tema besar. Struktural description adalah mendeskripsikan bagaimana pengalaman partisipan terhadap suatu fenomena dapat terjadi (Sugiyono, 2016).
5. Peneliti menulis deskripsi gabungan tentang fenomena tersebut dengan memasukkan deskripsi tekstual dan struktural. Hasil dari penggabungan tersebut dijelaskan dalam bentuk narasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan pembahasan.

K. Etika Penelitian

Karena 100% subjek penelitian yang digunakan adalah manusia, maka dalam penelitian ini harus memahami tentang prinsip – prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016). Penelitian ini telah lolos uji etik di FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 02 Maret 2018 dengan nomor surat: 145/EP-FKIK-UMY/III/2018. Prinsip etika dalam penelitian ini yaitu:

1. Confidentiality

Peneliti melindungi privasi partisipan selama proses penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti hanya mencantumkan nama inisial partisipan pada hasil penelitian. Kerahasiaan data yang diperoleh menjadi tanggung jawab peneliti dan hanya untuk kepentingan penelitian.

2. Justice

Peneliti berlaku adil pada seluruh partisipan. Seluruh partisipan mendapatkan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian.

3. Autonomy

Partisipan dapat memutuskan kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Lembar persetujuan partisipan (*Informed Consent*) digunakan sebagai bukti kesediaan menjadi partisipan dalam penelitian. Ketika saat wawancara partisipan tiba – tiba keberatan untuk melanjutkannya, maka peneliti menghentikan pengambilan data dan akan mengganti dengan partisipan yang bersedia selanjutnya.